

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Peningkatan *Interpersonal Intelligence* Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS” terdiri dari simpulan secara umum dan secara khusus.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki peluang untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik tergantung implementasinya. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dirancang dengan baik, yaitu mampu mengembangkan sensitivitas sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial dapat membantu peserta didik meningkatkan kecerdasan interpersonalnya. Namun, jika dalam pelaksanaannya tidak memfokuskan pada aspek interpersonal, maka pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal menjadi kurang signifikan. Sedangkan, simpulan secara khusus mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal peserta didik sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik belum sepenuhnya berkembang dan membutuhkan intervensi yang tepat. Setelah menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, kecerdasan interpersonal peserta didik berada pada kategori tinggi. Artinya, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di kelas eksperimen.
2. Kecerdasan interpersonal peserta didik sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di kelas kontrol termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan untuk memahami emosi,

berinteraksi secara efektif, memotivasi orang lain, hingga berempati dalam berbagai situasi. Setelah menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual, kecerdasan interpersonal peserta didik masih berada pada kategori tinggi. Artinya, pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di kelas kontrol.

3. Tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki pengukuran awal yang berbeda, namun pengukuran akhir yang sama. Berdasarkan hasil penelitian pada *pre-test* kecerdasan interpersonal peserta didik di kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebesar 63.6%, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebesar 45.7%. Pada *post-test* kecerdasan interpersonal di kedua kelas berada pada tingkatan tinggi, yaitu kelas eksperimen sebesar 48.4% dan kelas kontrol sebesar 65.7%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas kontrol memulai dengan tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi, sedangkan kelas eksperimen memulai dengan tingkat kecerdasan interpersonal yang sedang. Namun, dalam pengukuran akhir setelah menerapkan treatment berupa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi kelas eksperimen dapat menyamai kelas kontrol, yaitu berada pada kategori tinggi.
4. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (X) terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hasil pengujian *n-gain* juga menunjukkan rendahnya peningkatan yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test*, yaitu hanya mendapatkan 0.16.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal

peserta didik, namun tidak signifikan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Bandung. Dengan demikian implikasi penelitian ini adalah:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik, walaupun tidak signifikan. Sama halnya dengan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual. Maka dari itu, penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan tinjauan kembali terhadap metodologi yang digunakan, seperti desain eksperimen, instrumen pengukuran, hingga analisis data. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dan uji *n-gain* yang rendah sehingga pembelajaran berdiferensiasi memerlukan penyesuaian atau modifikasi agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran IPS untuk lebih mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian dijadikan pedoman guru untuk menentukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan interpersonal dalam konteks pembelajaran IPS. Selain itu, guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih metode belajar yang sesuai dengan preferensi mereka sehingga dapat membantu meningkatkan pengembangan kecerdasan interpersonal. Secara keseluruhan, implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan cara untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang memerlukan adanya integrasi dan terfokus pada penciptaan lingkungan belajar. Khususnya dalam meningkatkan komunikasi sosial karena indikator ini mendapatkan peningkatan yang lebih rendah dibandingkan indikator sensitivitas sosial dan pemahaman sosial.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan peneliti diinisiasi kepada piha-pihak terkait untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik dalam pembelajaran IPS berdasarkan hasil temuan dan pembahasan. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Guru

- a. Guru mengikuti pelatihan tentang pendekatan pembelajaran berdiferensiasi agar dapat mengimplementasikannya secara efektif di dalam kelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai konsep maupun pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi;
- b. Guru melakukan penilaian berkelanjutan terhadap efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan menyesuaikannya dalam praktik pembelajaran; dan
- c. Guru mencoba menggunakan metode pengajaran yang lebih efektif dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi agar kecerdasan interpersonal peserta didik dapat meningkat, khususnya pada indikator komunikasi sosial yang memperoleh peningkatan paling rendah.

2. Sekolah

- a. Sekolah menyediakan sumber daya yang memadai dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi, seperti materi pelatihan, alat bantu pengajaran, hingga akses teknologi pendidikan;
- b. Sekolah menciptakan ruang kelas yang fleksibel dan mendukung interaksi sosial sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi; dan
- c. Sekolah melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang diterapkan secara berkala untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran benar-benar efektif.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan konteks berbeda agar mendapatkan gambaran

tentang efektivitas penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi secara komprehensif;

- b. Peneliti selanjutnya menggunakan pendekatan penelitian *mix method*, yaitu menggabungkan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana dan mengapa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat memengaruhi kecerdasan interpersonal; dan
- c. Peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel tambahan yang bisa saja mempengaruhi hasil penelitian, seperti faktor budaya sekolah, latar belakang keluarga peserta didik, hingga sosio-ekonomi.